



KERANGKA ACUAN PELATIHAN PEMUDA LINTAS AGAMA UNTUK HARMONI DAN KOLABORASI

LATAR BELAKANG

Keberagaman budaya dan agama adalah realitas sosiologis yang seharusnya menjadi kekuatan penggerak kemajuan bangsa. Bangsa kita telah berupaya dengan cukup baik dalam merawat keragaman budaya dan agama hingga dikenal di dunia sebagai Bangsa yang rukun, harmonis, dan damai.

Namun, merawat harmoni di tengah kemajemukan bukanlah sebuah kerja statis; ia adalah upaya berkelanjutan yang menuntut konsistensi dan kesabaran. Saat ini, tantangan terbesar kita adalah ekstremisme dan egosentrisme yang hampir menggoyahkan pilar-pilar kerukunan, di mana perbedaan seringkali dipandang sebagai batas yang memisahkan, bukan kekayaan yang menyatukan.

Oleh karena itu, tantangan di lapangan membutuhkan lebih dari sekadar kesadaran; dibutuhkan pengetahuan yang benar, kemampuan dialog dengan empati, kesepahaman, hingga kesepakatan bersama. Terdapat kebutuhan mendesak akan sebuah sistem pelatihan yang mampu memberikan pemahaman yang utuh, menumbuhkan rasa persaudaraan, mengubah dialog menjadi kolaborasi, dan pengetahuan menjadi kompetensi strategis dalam mengelola perbedaan.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, Center for Dialogue and Cooperation among Civilizations (CDCC) dan Inter-Religious Council (IRC) Indonesia dengan Pelatihan Pemuda Lintas Agama untuk Harmoni dan Kolaborasi dirancang dengan pendekatan berjenjang yang komprehensif. Pelatihan Tingkat Dasar bertujuan untuk membangun pondasi literasi dan dekonstruksi prasangka. Selanjutnya, Tingkat Madya ditujukan untuk mentransformasi peserta menjadi agen advokasi yang memiliki kecakapan dalam resolusi konflik dan pembelaan kemanusiaan. Program ini bukan sekadar pelatihan, melainkan sebuah ikhtiar sistematis untuk mencetak kader pemimpin muda yang mampu berdiri tegak sebagai arsitek perdamaian di tengah kemajemukan dunia.

TUJUAN UMUM

1. Memperdalam pengetahuan peserta tentang enam agama di Indonesia
2. Meningkatkan saling pengertian antar pemeluk agama
3. Mengurangi potensi konflik dan ketegangan antar pemeluk agama
4. Merawat dialog dan memperkuat kerjasama antar pemeluk agama
5. Melahirkan kader-kader agen kerukunan antar agama.

DESAIN PELATIHAN

1. Pelatihan Tingkat Dasar

Waktu dan Tempat

Depok, 26 Februari – 1 Maret 2026

Tujuan Utama

Literasi Dasar & Menumbuhkan Kesadaran (*Foundational Literacy & Awareness*)



Karakter Lulusan

Pemuda yang memiliki wawasan luas tentang keragaman agama dan mampu berkomunikasi secara santun tanpa kehilangan jati diri imannya.

Metode

Narasi, Dialog, Games, Simulasi, Engagement

Tindak Lanjut

Interfaith Action Mini Project

Struktur Materi

1. Keynote Speech: “Merawat Harmoni, Menyemai Kolaborasi Lintas Agama dan Peradaban”

Narasumber: Prof. Dr. Abdul Mu’ti, M.Ed.

2. Ajaran Dasar dan Nilai Universal Agama-agama di Indonesia

Uraian:

- a. Esensi ajaran dasar, simbol dan ritual, dan nilai universal agama Islam
- b. Esensi ajaran dasar, simbol dan ritual, dan nilai universal agama Katolik
- c. Esensi ajaran dasar, simbol dan ritual, dan nilai universal agama Protestan
- a. Esensi ajaran dasar, simbol dan ritual, dan nilai universal agama Buddha
- b. Esensi ajaran dasar, simbol dan ritual, dan nilai universal agama Hindu
- c. Esensi ajaran dasar, simbol dan ritual, dan nilai universal agama Khonghucu

Tujuan:

- a. Memahami dasar-dasar ajaran agama lain
- b. Menghilangkan prasangka dan menumbuhkan rasa hormat

Narasumber: perwakilan MUI (Islam), KWI (Katolik), PGI (Kristen), PHDI (Hindu), Permabudhi (Buddha), MATAKIN (Khonghucu), Muhammadiyah dan NU (Islam)

3. Jalan Tengah untuk Kerukunan Bangsa: Bedah Kesepakatan Hasil Musyawarah Besar Pemuka Agama

Uraian:

- a. Membedah dokumen Kesepakatan Pemuka Agama untuk Kerukunan Bangsa
- b. Kontekstualisasi aksi di kalangan pemuda

Tujuan:

- c. Memahami dan merenungkan hasil kesepakatan pemuka agama
- d. Mengimplementasikan hasil kesepakatan disesuaikan dengan konteks saat ini.

Narasumber: Prof. Dr. M. Din Syamsuddin

Simulasi dan Pengayaan

1. Menonton film “The Five Major of World Religions” dan “History of Religion” dilanjutkan permainan yang menjelaskan dan memperdala wawasan tentang Genealogi Agama-agama
2. Game “The Object Box”: menjelaskan symbol-simbol agama secara random.
3. Game “The Stereotype Map”: menuliskan secara anonim satu hal yang terlintas tentang agama tertentu dan menjelaskannya.
4. Menyusun rencana kerjasama lintas agama (interfaith action)



2. Pelatihan Tingkat Madya

Waktu dan Tempat

Tbc

Tujuan Utama

Kepemimpinan Strategis & Bina Damai (*Strategic Leadership & Peacebuilding*)

Karakter Lulusan

Pemuda yang kompeten sebagai analis konflik, mediator, dan penggerak kolaborasi lintas iman di tingkat akar rumput.

Metode

Narasi, Dialog, Simulasi, Analisis Sosial, Bedah Kasus, & Resolusi Konflik

Tindak Lanjut

Interfaith Collaboration Project & Mediasi Krisis

Struktur Materi

1. Genealogi Iman: Melacak Akar Sejarah, Pertemuan, dan Saling Silang Peradaban Agama Dunia

Uraian:

- a. Kawasan-kawasan kunci tempat Lahirnya agama: Lembah Sungai Indus (Hindu-Buddha), Timur Tengah (Yudaisme, Kristen, Islam), dan Asia Timur (Konghucu, Taoisme)
- b. Abrahamic Family: leluhur, tradisi kenabian, dan nilai etis yang sama
- c. Dharmic Traditions: tradisi dan konsep-konsep bersama
- d. Persebaran agama dan pengaruh tradisi lokal terhadap praktik-praktik keagamaan

Tujuan:

- a. Memahami latar belakang kelahiran agama-agama dan perkembangan serta penyebarannya
- b. Menyadari adanya ikatan persaudaraan antar pemeluk agama

2. Sosiologi Agama: Agama dalam Struktur Sosial

Uraian:

- a. Membedah bagaimana agama berinteraksi dengan kekuasaan, ekonomi, dan kelas sosial
- b. Memahami konsep mayoritas-minoritas, dominasi, dan marginalisasi.

Tujuan:

Peserta mampu melakukan "Analisis Sosial" untuk melihat masalah di balik sebuah fenomena keagamaan

3. Memahami Bentrokan Antar Peradaban

Uraian:

- a. Pembagian dunia ke dalam blok-blok peradaban besar
- b. Politik identitas sebagai sumber konflik dan fenomena sentiment identitas
- c. Studi kasus konflik global (Myanmar, India, Timur Tengah) dan domestik.

Tujuan:

Peserta memiliki "Pisau Analisis" untuk memetakan akar masalah konflik (apakah murni agama atau kepentingan politik/ekonomi).



4. Strategi Resolusi Konflik dan Peacebuilding

Uraian:

- a. Anatomi konflik
- b. Teknik negosiasi, mediasi, dan manajemen konflik.
- c. Mempelajari cara membangun "Infrastruktur Damai" di tingkat komunitas.

Tujuan:

Peserta menguasai *skill* praktis sebagai mediator muda yang bisa diandalkan saat terjadi ketegangan di lapangan.

5. Advokasi Lintas Iman: Melawan Phobia dan Diskriminasi

Uraian:

- a. Mengenal Islamophobia, Xenophobia, dan sebagainya.
- b. Crisis Communication & Public Campaign: Cara menyusun pernyataan sikap, petisi, atau konten advokasi yang efektif untuk mempengaruhi opini publik dan pengambil kebijakan.

Tujuan:

- a. Peserta mampu merancang kampanye advokasi sederhana untuk melawan stigma agama tertentu.
- b. Peserta memahami jalur-jalur pengaduan (hukum maupun lembaga negara) jika terjadi pelanggaran kebebasan beragama.

6. Tradisi Dialog dan Kerjasama antar Peradaban

Uraian:

- a. Akar Sejarah Kolaborasi seperti *Convivencia* di Andalusia atau Jalur Sutra di Asia.
- b. Lahirnya Kesadaran Dialog Modern, seperti Deklarasi *Nostra Aetate* di Gereja Katolik, inisiatif *A Common Word* di dunia Islam, atau peran PBB melalui *Alliance of Civilizations*.
- c. Dekonstruksi mitos Benturan Peradaban
- d. Model-Model kerjasama kontemporer berbasis semangat agama

Tujuan:

- e. Memahami narasi-narasi dialog dan kerjasama antar agama di dunia
- f. Mencontoh tren dan model-model Kerjasama antar peradaban

PESERTA

Pemuda Lintas Agama (Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Khonghucu) yang didelegasikan oleh 8 unsur IRC Indonesia (MUI, PGI, KWI, PHDI, Permabudhi, MATAKIN, NU, dan Muhammadiyah).



AGENDA

PELATIHAN DASAR

Waktu	Kegiatan	Narasumber
Kamis, 26 Februari 2026		
15.00-17.00	Pembukaan	1. Ketua Yayasan CDCC 2. Ketua Kehormatan Presidium IRC Indonesia 3. Sekretaris Jenderal Religions for Peace Asia
17.00-20.00	Iftar Break & Tarawih	
20.00-22.00	Perkenalan & Kontrak Pelatihan	Fasilitator
Jumat, 27 Februari 2026		
03.30-05.00	Sahur dan Sholat subuh	
06.00-07.00	Sarapan non-Muslim	
08.00-09.00	Penayangan Film "The Five Major of World Religions" dan "History of Religion" dilanjutkan Simulasi tentang Genealogi Agama	Fasilitator
09.00-11.00	Materi 1: Ajaran Dasar dan Nilai Universal Agama-agama (Sesi 1)	MUI/NU/Muhammadiyah, KWI, PGI, PHDI, Permabudhi, Matakin
11.30-13.00	Sholat Jum'at / makan siang	
13.00-15.30	Materi 1: Ajaran Dasar dan Nilai Universal Agama-agama (Sesi 2)	MUI/NU/Muhammadiyah, KWI, PGI, PHDI, Permabudhi, Matakin
16.00-17.00	Game "The Object Box"	Fasilitator
17.00-20.00	Iftar Break & Tarawih	
20.00-22.00	Keynote Speech: "Merawat Harmoni, Menyemai Kolaborasi Lintas Agama dan Peradaban"	Prof. Dr. Abdul Mu'ti
Sabtu, 28 Februari 2026		
03.30-05.00	Sahur dan Sholat subuh	
06.00-07.00	Sarapan non-Muslim	
08.00-09.00	Ibadah Umat Hindu	
09.00-11.00	Diskusi Kelompok: Interfaith Collaboration Mini Project	Fasilitator
11.00-13.00	Istirahat/makan siang	Fasilitator
13.00-13.30	Game "Stereotype Map" dilanjutkan Diskusi Internal Masalah-masalah Antar Agama	
16.00-17.00	Penyampaian hasil diskusi internal	Fasilitator
20.00-22.00	Materi 3: Jalan Tengah untuk Kerukunan Bangsa: Bedah Kesepakatan Hasil Musyawarah Besar Pemuka Agama	Prof. Dr. M. Din Syamsuddin
Minggu, 1 Maret 2026		
03.30-05.00	Sahur dan Sholat subuh	
06.00-07.00	Sarapan non-Muslim	
07.00-09.00	Ibadah Umat Katolik & Kristiani	



**CENTRE for DIALOGUE
and COOPERATION
among CIVILIZATIONS**



**Inter Religious Council
Indonesia**

09.00-10.00	Presentasi Rencana Tindak Lanjut: Interfaith Collaboration Mini Project	Fasilitator
10.00-12.00	Penutupan	